



Research Article

Peranan Stakeholder Dalam Mengembangkan Mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

Bahri

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Corresponding Author, E-mail: bahrikemenagbahri@gmail.com (Bahri)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 25, 2026
Accepted : July 12, 2026

Revised : June 27, 2026
Available online : August 28, 2026

How to Cite: Bahri. (2026). The Role of Stakeholders in Improving the Quality of Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), 3943-3954.
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i2.2135>

The Role of Stakeholders in Improving the Quality of Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

Abstract. This research aims to: (1) describe and analyze the role of the principal in improving the quality of Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai; (2) describe and analyze the role of supervisors in improving the quality and performance of Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai in Islamic Religious Education subjects at Madrasah Aliyah in Sigi Regency; (3) describe and analyze the role of the school committee in improving the quality of Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai; (4) describe and analyze the implementation of quality improvement at Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

This study employs qualitative research with a theological normative juridical formal managerial approach. The data sources include primary and secondary data. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation. The research instruments consist of observation guidelines, interview guidelines, and documentation references. Data processing and

analysis techniques include deductive analysis, comparative analysis, and data verification, which involves drawing conclusions from the presented data. Data validity testing is conducted through persistent observation, triangulation, and cross-checking.

The results of the study show that: (1) The role of the principal in improving the quality of Madrasah Aliyah Negeri Sinjai includes: (a) the role of the principal as an educator who guides and inspires teachers and students to create a positive learning environment; (b) the principal acts as a manager managing educational resources; (c) the principal as an administrator plans, organizes, and supervises various operational aspects of the school; (d) the principal as a supervisor guides and evaluates the performance of teachers and staff and encourages collaboration among educators; (e) the principal as a leader promotes the improvement of students' academic and social quality holistically; (f) the principal as an innovator creates creative and innovative learning utilizing modern technology; (g) the principal as a motivator inspires teachers and students to achieve their best potential. (2) The role of supervisors in improving the quality and performance of Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai includes conducting individual supervision by providing appropriate guidance and constructive feedback to improve teacher performance, which ultimately contributes to the success of the madrasa's quality.

This research demonstrates that the active role of educational stakeholders, including the principal, supervisors, and the school committee, is crucial in improving the quality of madrasas. Effective collaboration among all parties can create a better learning environment, enhance teaching quality, and foster curriculum innovation aligned with students' needs.

Keywords: Principal's Role, Supervisor, Supervision.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kepala madrasah dalam mengembangkan mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai; (2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pengawas dalam mengembangkan mutu dan kinerja Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Kabupaten Sigi; (3) untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran komite madrasah dalam mengembangkan mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai; (4) mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pengembangan mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan penelitian yaitu pendekatan teologis normatif yuridis formal manajerial, sumber data yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. instrumen penelitian yaitu, panduan observasi, pedoman wawancara dan acuan dokumentasi, teknik pengolahan dan analisis data yaitu analisis deduktif analisis komparatif verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan pengujian keabsahan data yaitu presistent observation (ketekunan pengamatan), uji triangulasi, dan mengadakan pengecekan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran kepala madrasah dalam mengembangkan mutu Madrasah Aliyah Negeri Sinjai yaitu (a) Peran kepala madrasah sebagai edukator yang membimbing dan menginspirasi guru serta siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif; (b) Kepala madrasah berperan sebagai menejer yang mengelola sumber daya pendidikan; (c) Kepala sekolah sebagai administrator merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi berbagai aspek operasional sekolah; (d) Kepala sekolah sebagai supervisor yang membimbing dan mengevaluasi kinerja guru dan staf, serta mendorong kolaborasi di antara para pendidik; (e) Kepala sekolah sebagai leader mendorong peningkatan kualitas pendidikan akademik dan sosial siswa secara holistik; (f) Kepala sekolah sebagai inovator menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif yang memanfaatkan teknologi modern; (g) Kepala sekolah sebagai motivator menginspirasi guru dan siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. (2) Peran pengawas dalam mengembangkan mutu dan kinerja Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai sebagai supervisor pengawas melakukan supervisi (a) melakukan supervisi individu dengan memberikan bimbingan yang tepat, umpan balik konstruktif sehingga kinerja guru meningkat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada keberhasilan mutu madrasah; (b) Penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif stakeholder pendidikan, kepala madrasah, pengawas, dan komite madrasah, sangat krusial dalam mengembangkan mutu madrasah; kolaborasi yang efektif antara

semua pihak dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mendorong inovasi dalam kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Pengawas, Supervisi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan (Sagala, 2012). Al-Qur'an menegaskan pentingnya pengetahuan sebagai kelebihan manusia dibanding makhluk lainnya, sebagaimana termaktub dalam QS Al-Zumar/39:9 yang menekankan bahwa orang yang berilmu memiliki keunggulan dibanding mereka yang tidak berilmu. Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat tersebut menunjukkan urgensi pendidikan untuk memahami hakikat kehidupan dan mengarahkan amal perbuatan sesuai dengan pengetahuan (Shihab, 2012).

Mutu pendidikan merupakan produk pendidikan, yakni "manusia yang terdidik" sesuai dengan standar ideal, dan berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik "tenaga kerja" yang terlatih dan mutu pendidikan menengah ditentukan berdasarkan keadaan hasil tes prestasi belajar atau output lulusan dengan kriteria siap lanjut, siap latih dan siap kerja.

Sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional, madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, kreatif, dan berdaya saing. Namun, berbagai tantangan masih dihadapi, termasuk rendahnya mutu pendidikan di beberapa madrasah, sebagaimana terlihat dari laporan UNESCO pada 2019 yang menempatkan Indonesia pada peringkat 57 dari 115 negara dalam indeks pembangunan pendidikan. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas proses pendidikan di madrasah sebagai salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Stakeholder pendidikan sangat menentukan pelayanan pendidikan yang bermutu melalui pemberian layanan jasa pendidikan di madrasah yang dapat memberikan kepuasan kepada siswa di madrasah dan masyarakat atau orang tua siswa. Ada tiga poin stakeholder pendidikan yang dibahas dalam penelitian yaitu (1) kepala madrasah; (2) pengawas; dan komite madrasah (Idi, 2011).

Stakeholder pendidikan, termasuk kepala madrasah, pengawas pendidikan, dan komite madrasah, memainkan peran sentral dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah bertanggung jawab sebagai pemimpin dalam mengelola sumber daya dan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Namun, hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai menunjukkan bahwa peran kepala madrasah belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam menindaklanjuti hasil supervisi.

Demikian pula, peran pengawas pendidikan seringkali lebih berorientasi administratif dibandingkan supervisi akademik. Observasi menunjukkan bahwa

kunjungan pengawas cenderung fokus pada penilaian formal tanpa memberikan umpan balik konstruktif kepada guru. Kondisi ini menghambat perbaikan proses pembelajaran yang seharusnya menjadi fokus utama supervisi.

Komite madrasah, sebagai representasi masyarakat, juga menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan studi pendahuluan, peran komite madrasah seringkali terbatas pada fungsi administratif atau "stempel" institusi. Selain itu, sosialisasi mengenai peran dan fungsi komite madrasah kepada masyarakat belum optimal, sehingga partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung mutu pendidikan masih rendah (Siregar, 2022).

Mengatasi tantangan-tantangan tersebut memerlukan sinergi antara stakeholder pendidikan. Kepala madrasah harus mengoptimalkan perannya sebagai pemimpin transformasional, pengawas pendidikan perlu memperkuat fungsi supervisi akademik, dan komite madrasah harus diberdayakan sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran masing-masing stakeholder dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, dengan fokus pada kolaborasi dan pemberdayaan stakeholder untuk menciptakan madrasah yang berkualitas dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan field research, yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan stakeholder pendidikan dalam meningkatkan mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai. Data dikumpulkan dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa, yang diinterpretasikan berdasarkan konteks alamiah. Lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian mengenai peranan stakeholder pendidikan dalam peningkatan mutu madrasah. Pendekatan dalam penelitian ini yakni pendekatan teologis normatif, pendekatan yuridis formal, pendekatan manajerial. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan variasi pertanyaan, sumber data, dan metode untuk memperoleh kepercayaan tinggi terhadap hasil penelitian. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang data melalui wawancara berulang dan pengamatan mendalam guna memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan realitas yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

Madrasah memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat dicapai melalui satuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memainkan peran kunci dalam menentukan mutu pendidikan. Banyak lembaga

pendidikan yang berhasil maju karena kepemimpinan kepala madrasah yang efektif, namun ada pula yang menghadapi kesulitan akibat lemahnya peran kepala madrasah (Maksum, 2019).

Dalam penelitian ini, wawancara dan observasi dilakukan terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sinjai. Berdasarkan hasil wawancara, kepala madrasah menyatakan bahwa perannya melibatkan berbagai fungsi, yaitu sebagai pendidik (*educator*), manajer (*manager*), administrator, supervisor, pemimpin (*leader*), inovator, motivator, dan wirausaha (*entrepreneur*). Hal ini didukung oleh keterangan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, yang menegaskan pentingnya peran kepala madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan.

Sebagai pendidik, kepala madrasah di MAN 1 Sinjai memahami strategi pembelajaran dan kurikulum, yang mendukung peningkatan kualitas pengajaran. Kepala madrasah juga memberikan bimbingan kepada guru untuk mengikuti perkembangan teknologi dan tetap mengajar meskipun peraturan terbaru tidak mewajibkan hal tersebut. Ia membantu guru dalam menghadapi kesulitan teknologi, membimbing siswa secara langsung, dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif (Nurhayati, 2023).

Observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah aktif memberikan informasi terbaru, nasihat, dan model pembelajaran yang menarik, seperti penggunaan alat peraga untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Hal ini didukung oleh dokumen kerja madrasah, yang mencakup kurikulum, administrasi pengajaran, dan program pembimbingan. Peran kepala madrasah sebagai pendidik dijalankan dengan baik, mendukung pengembangan mutu pendidikan di MAN 1 Sinjai.

Sebagai manajer, kepala madrasah bertanggung jawab mengelola dan menerapkan delapan Standar Nasional Pendidikan, termasuk pengelolaan proses pembelajaran. Ia terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan, serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan visi dan misi madrasah. Kepala madrasah juga membangun struktur organisasi, memberikan tanggung jawab kepada staf, dan memantau kinerja guru (Suyanto, 2013).

Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menyebutkan bahwa tugasnya meliputi sosialisasi penerimaan siswa baru melalui berbagai media dan pengorganisasian kegiatan pendaftaran. Salah satu guru juga menekankan pentingnya program tahunan dan semester yang disusun oleh kepala madrasah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah memulai perencanaan pembelajaran di awal tahun ajaran, termasuk menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan ini meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode pengajaran, sumber belajar, dan evaluasi. Dengan RPP yang sistematis, proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan dan menghasilkan lulusan berkualitas, yang mendukung pengembangan mutu pendidikan di MAN 1 Sinjai.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah memainkan peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kepemimpinannya sebagai pendidik dan manajer, didukung oleh kontribusi dari guru dan staf madrasah.

Sebagai administrator, kepala madrasah bertanggung jawab dalam mengelola sistem administrasi pendidikan di madrasah. Mereka perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang kebutuhan masyarakat serta kesiapan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Hal ini memungkinkan kepala madrasah untuk merancang

program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan tersebut. Sebagai contoh, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai menjalankan peran administrator dengan menyusun program kerja jangka panjang dan pendek, mengelola administrasi kegiatan belajar mengajar serta ekstrakurikuler, dan menyimpan data administratif baik untuk kepala madrasah maupun guru. Selain itu, kepala madrasah juga memastikan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah terdokumentasi dengan baik, termasuk administrasi sarana dan prasarana, arsip, serta keuangan (Nawawi, 2011).

Kepala madrasah juga berperan sebagai supervisor yang memantau kegiatan pembelajaran di madrasah. Melalui supervisi, kepala madrasah mengamati dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Kegiatan supervisi dapat dilakukan secara langsung, misalnya dengan mengunjungi kelas untuk mengamati proses pembelajaran (Arikunto, 2014). Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, misalnya, selalu melakukan pemantauan terhadap kegiatan pembelajaran dan memberikan bimbingan atau solusi apabila ada masalah, baik secara personal maupun kolektif. Supervisi dilakukan untuk menemukan masalah-masalah dalam pendidikan yang perlu diperbaiki, serta untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui penataran dan pelatihan bagi para guru.

Sebagai pemimpin, kepala madrasah memainkan peran penting dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai mengelola madrasah dengan menetapkan visi dan mengatur berbagai elemen organisasi, seperti memilih wakil kepala yang sesuai dengan tugasnya, menentukan wali kelas, dan memilih guru ekstrakurikuler. Kepala madrasah juga menetapkan peraturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik untuk menumbuhkan disiplin. Sebagai pemimpin yang efektif, kepala madrasah mampu memotivasi dan mengarahkan staf serta guru untuk bekerja secara optimal guna mencapai tujuan pendidikan madrasah.

Sebagai inovator, kepala madrasah berperan dalam mengembangkan pembaruan dan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai mendorong inovasi melalui kegiatan yang diikuti di luar madrasah, seperti pelatihan dan seminar, untuk mengadopsi ide-ide baru yang bermanfaat. Selain itu, kepala madrasah juga mendorong guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif, misalnya dengan prinsip ATM (Amati, Teliti, Modifikasi) dalam pembuatan RPP dan alat peraga. Kepala madrasah juga memperkenalkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti bela diri, yang tidak hanya menambah wawasan peserta didik tetapi juga membantu mengurangi kenakalan siswa.

Sebagai motivator, kepala madrasah memotivasi guru dan staf untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan madrasah. Motivasi ini sangat penting agar semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan merasa terdorong untuk bekerja lebih baik. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, misalnya, berusaha menumbuhkan semangat kerja guru dengan memberikan arahan yang jelas mengenai visi dan tujuan madrasah serta cara-cara yang harus ditempuh untuk mencapainya.

Peran Pengawas Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

Peran pengawas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sangat penting, terutama dalam tugasnya sebagai supervisor yang bertanggung jawab

untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Pengawas tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga aktif dalam mengembangkan kualitas pendidikan di madrasah secara keseluruhan. Sebagai supervisor, pengawas melakukan supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai (Danim, 2012).

Proses supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan informan utama dan pendukung. Hasil dari wawancara dan observasi dengan pengawas, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan peserta didik digunakan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi. Berdasarkan data yang terkumpul, pengawas menyusun supervisi dalam beberapa langkah yang terstruktur, yaitu perencanaan supervisi, supervisi individu, dan supervisi kelompok.

Perencanaan supervisi oleh pengawas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai dilakukan secara sistematis, dengan tujuan untuk mengarahkan seluruh kegiatan supervisi agar mencapai hasil yang maksimal. Pengawas menetapkan tujuan yang jelas sebelum melakukan supervisi, yang dapat dilihat dalam buku notulen rapat dan program kerja madrasah. Tujuan supervisi yang ditetapkan mencakup pengembangan kemampuan guru dalam menyusun program tahunan, penyusunan satuan pembelajaran, menentukan norma kenaikan kelas, penilaian, evaluasi belajar, perbaikan pengajaran, serta pengaturan disiplin kelas.

Dalam menetapkan tujuan supervisi, pengawas melibatkan dewan guru melalui diskusi agar tujuan yang ditetapkan sesuai dengan masalah yang dihadapi dan dapat memberi manfaat bagi perbaikan pembelajaran di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa perumusan tujuan supervisi didasarkan pada identifikasi masalah yang dihadapi oleh guru, yang kemudian menjadi dasar dalam perencanaan supervisi. Pengawas menentukan aspek-aspek yang akan disupervisi sebelum melaksanakan supervise (E. Mulyasa, 2011).

Aspek yang disupervisi mencakup persiapan mengajar guru, seperti program tahunan, silabus, dan RPP, serta pelaksanaan pembelajaran di kelas, seperti penggunaan metode, pengelolaan kelas, penilaian hasil belajar, dan penggunaan media pembelajaran. Dalam perencanaan supervisi, aspek-aspek ini dicantumkan dalam instrumen supervisi yang digunakan untuk menilai kualitas pembelajaran.

Dalam menentukan teknik supervisi, pengawas Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai memilih teknik yang tepat sesuai dengan tujuan dan aspek yang disupervisi. Teknik yang digunakan termasuk observasi kelas, wawancara dengan guru, dan pertemuan kelompok. Semua teknik supervisi ini dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan dan perbaikan pembelajaran di madrasah.

Secara keseluruhan, pengawas Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai berperan penting dalam mengembangkan mutu pendidikan melalui kegiatan supervisi yang terstruktur dan berfokus pada perbaikan pembelajaran, peningkatan keterampilan guru, dan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Peran Komite Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai.

Partisipasi Komite Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai dilakukan melalui pertemuan terjadwal untuk menampung berbagai kebutuhan, masalah, aspirasi, dan ide yang akan

disampaikan oleh anggota komite untuk memajukan madrasah. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan madrasah, terutama dalam hal fasilitas, sumber daya pendidikan, dan pendanaan untuk pendidikan. Komite berfungsi sebagai mitra madrasah, mendukung program-program yang ada. Seperti yang disampaikan oleh bendahara komite, komite adalah mitra dan mewakili masyarakat, di luar kepemimpinan dan tenaga pengajar.

Peran komite dipandang sebagai pendukung, pemberi saran, dan sistem "pendukung" bagi kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Dalam bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, komite membantu memastikan kelancaran pelaksanaan program yang telah direncanakan dan turut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Komite terdiri dari perwakilan orang tua, pendidik, dan tokoh masyarakat, yang bekerja bersama untuk mendukung pengembangan madrasah.

Dalam hal struktur, komite di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai melibatkan individu dari berbagai kelompok, seperti orang tua, praktisi pendidikan, dan tokoh masyarakat. Mereka memberikan masukan yang berharga dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas madrasah. Komite memiliki struktur kepemimpinan yang jelas, dengan jabatan seperti ketua, sekretaris, dan bendahara, yang didukung oleh pemangku kepentingan terkait lainnya.

Peran komite sebagai mitra sangat penting dalam memberikan ide dan aspirasi untuk kemajuan madrasah, serta berkontribusi terhadap fasilitas dan pendanaan yang diperlukan. Kolaborasi ini sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai. Strategi yang digunakan oleh komite antara lain berkoordinasi dengan pimpinan madrasah untuk merancang dan melaksanakan program pengembangan serta mendukung kegiatan-kegiatan seperti memastikan infrastruktur yang memadai dan mendukung kebutuhan keuangan sekolah.

Komite memiliki beberapa peran kunci: sebagai lembaga pemberi saran yang memberikan masukan terkait anggaran dan standar kinerja, sebagai lembaga pendukung yang memberikan dukungan finansial, mental, dan fisik, sebagai lembaga pengawas yang memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik pendidikan, serta sebagai mediator yang menjembatani komunikasi antara orang tua, masyarakat, dan madrasah. Upaya kolektif ini memastikan peningkatan berkelanjutan dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, menjadikan komite sebagai komponen sentral dan strategis dalam pengembangannya.

Pelaksanaan Pengembangan Mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai

Pengembangan mutu berdasarkan standar proses untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala madrasah memulai dengan menetapkan Visi dan Misi Madrasah, yang dilakukan bersama stakeholder terkait. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, proses penetapan strategi peningkatan mutu dimulai dengan penetapan visi dan misi, yang menjadi dasar arah pengembangan madrasah. Kepala madrasah juga menyatakan bahwa beberapa perubahan dilakukan pada tahun kedua masa jabatannya, menyesuaikan dengan perubahan kondisi dan tuntutan zaman.

Wakil kepala bidang kurikulum dan koordinator inovasi program juga menjelaskan bahwa penetapan sasaran mutu madrasah dimulai dengan perumusan visi misi, diikuti dengan peninjauan ulang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan terkini.

Penetapan sasaran mutu dilakukan melalui diskusi dan pengambilan keputusan dengan melibatkan komite madrasah, yang mengakomodasi aspirasi masyarakat dan wali murid.

Sasaran mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai ditetapkan mengacu pada visi dan misi yang telah disepakati. Setelah itu, dilakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) untuk menentukan kekuatan dan kelemahan madrasah, yang menjadi dasar bagi penetapan sasaran mutu lebih lanjut.

Penetapan strategi peningkatan mutu pendidikan melibatkan dua konsep: top-down (dari atas ke bawah) dan bottom-up (dari bawah ke atas). Konsep top-down mengacu pada program yang berasal dari pemerintah melalui Kementerian Agama, sementara konsep bottom-up melibatkan ide-ide dan masukan dari seluruh komponen madrasah, yang kemudian didiskusikan untuk menetapkan langkah-langkah pengembangan.

Inovasi program menjadi strategi utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah dan komite madrasah menyesuaikan program-program madrasah dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Program-program yang ada, seperti kelas program khusus, kelas khusus olahraga, program madrasah riset, dan program madrasah adiwiyata, dikembangkan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya.

Pengorganisasian pelaksanaan inovasi program melibatkan pembentukan tim pengurus untuk masing-masing program, di mana waka kurikulum berperan sebagai koordinator untuk memantau dan mengoordinasikan jalannya program. Evaluasi rutin dilakukan untuk menilai sejauh mana program-program tersebut mencapai tujuannya dan apakah ada perbaikan yang diperlukan.

Dengan demikian, Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai memiliki strategi yang komprehensif dalam peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi program yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Pelaksanaan Pengembangan Mutu Melalui Inovasi Program Kurikulum

1. Melalui Program Khusus (PK)

Hasil wawancara dengan kepala madrasah terkait strategi peningkatan mutu melalui kelas Program Khusus (PK) menunjukkan bahwa program ini dibagi menjadi dua kategori: kelas tahfidzul Qur'an dan kelas sain & riset. Kriteria seleksi peserta didik baru dilakukan melalui tes, yang digunakan untuk memastikan kualitas input, yang diyakini akan mempengaruhi output yang baik. Kriteria passing grade ditetapkan untuk memastikan bahwa calon peserta didik yang diterima memiliki potensi untuk berkembang dengan baik dalam program tersebut. Kepala madrasah menyatakan pentingnya pemilihan berdasarkan tes untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Ketua Program Khusus juga menegaskan bahwa pembagian program PK dilakukan berdasarkan hasil seleksi yang mencakup tes potensi akademik, tes Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dan wawancara dengan calon siswa dan orang tua. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesiapan dan minat peserta didik untuk mengikuti program ini.

a) Tes Seleksi Masuk Peserta Didik Baru

Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai melakukan tes seleksi yang terdiri dari tes potensi akademik, tes BTA, dan wawancara.

Proses seleksi ini bertujuan untuk memastikan kualitas input yang baik, yang diyakini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas program. Sebagaimana disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, "Output akan bagus jika input-nya bagus."

b) Pengembangan Struktur Kurikulum

Pengembangan kurikulum untuk Program Khusus ini termasuk dalam mata pelajaran intrakurikuler dan program pengembangan tambahan, seperti English Conversation, Muhadatsah, dan Tahfidzul Qur'an. Ini adalah perbedaan utama antara kelas reguler dan kelas PK. Selain itu, terdapat beberapa program pendukung seperti Outing Class, yang dilakukan satu kali setahun untuk menumbuhkan kreativitas siswa, dan Coaching Clinic, yang mengajarkan keterampilan keolahragaan melalui kunjungan ke tempat pelatihan nasional.

2. Melalui Program Madrasah Riset

Program Madrasah Riset merupakan bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan yang berasal dari kebijakan pemerintah. Sejak 2021, Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai ditunjuk sebagai satu-satunya madrasah berbasis riset di Kabupaten Sinjai. Dalam pelaksanaan program ini, madrasah membentuk kepanitiaan khusus, menyediakan sarana dan prasarana untuk riset, bekerja sama dengan pembimbing riset di bidang teknologi, serta aktif mengikuti lomba riset dan teknologi.

3. Melalui Program Madrasah Adiwiyata

Program Madrasah Adiwiyata adalah bagian dari kebijakan pemerintah daerah yang bertujuan membentuk budaya peduli lingkungan di madrasah. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai, program ini mencakup kegiatan seperti Gerakan Jum'at Bersih, penghijauan dengan menanam tanaman di madrasah, serta pengelolaan sampah melalui Bank Sampah. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai mengungkapkan bahwa program ini berfokus pada menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan asri, yang pada gilirannya akan mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

Ketua program Adiwiyata juga menambahkan bahwa program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan di kalangan siswa dan seluruh komponen madrasah. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah, mereka belajar untuk lebih peduli terhadap lingkungan, yang juga menjadi bagian dari visi dan misi madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, program-program ini mendukung visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas, dengan menekankan pada peningkatan mutu melalui inovasi kurikulum yang melibatkan berbagai aspek seperti riset, kepedulian terhadap lingkungan, dan pengembangan keterampilan praktis siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai memainkan peran strategis dan multifungsi dalam mengembangkan mutu pendidikan madrasah. Peran ini mencakup aspek-aspek sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, motivator, serta wirausaha, yang secara sinergis mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Sebagai pendidik, kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, mendukung inovasi dalam metode pengajaran, dan memberikan bimbingan kepada guru untuk menghadapi tantangan teknologi.

Sebagai manajer, ia mampu mengelola berbagai elemen organisasi madrasah sesuai dengan delapan Standar Nasional Pendidikan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan, sehingga memastikan proses pembelajaran yang sistematis dan terarah.

Sebagai administrator, kepala madrasah mengelola sistem administrasi dengan baik, memastikan dokumentasi yang terstruktur, serta menyusun program kerja jangka panjang dan pendek yang relevan dengan kebutuhan pendidikan.

Sebagai supervisor, kepala madrasah secara aktif memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui bimbingan dan pelatihan bagi guru.

Sebagai pemimpin, ia menetapkan visi dan misi madrasah serta mengarahkan seluruh elemen organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan dengan optimal.

Sebagai inovator, kepala madrasah mendorong pengembangan program-program inovatif, seperti Program Khusus, Madrasah Riset, dan Madrasah Adiwiyata, yang menjadi strategi utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi madrasah terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Sebagai motivator, kepala madrasah memberikan dorongan kepada guru, staf, dan siswa untuk berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, peran pengawas madrasah dan komite madrasah juga berkontribusi signifikan dalam mendukung pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai. Pengawas berfokus pada supervisi yang terstruktur untuk meningkatkan keterampilan guru dan kualitas pembelajaran, sedangkan komite madrasah berperan sebagai mitra strategis dalam memberikan dukungan, baik dari segi ide, aspirasi, maupun pendanaan.

Pelaksanaan program-program unggulan, seperti kelas tahfidzul Qur'an, sains & riset, serta kegiatan peduli lingkungan melalui Madrasah Adiwiyata, menunjukkan pendekatan yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan. Strategi pengembangan mutu melalui kolaborasi, inovasi program, serta evaluasi rutin memastikan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai mampu memenuhi standar pendidikan yang tinggi dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kesimpulannya, keberhasilan pengembangan mutu pendidikan di MAN 1 Sinjai sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah yang efektif, kolaborasi dengan pengawas dan komite madrasah, serta implementasi program-program inovatif yang relevan dengan visi dan misi madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Rineka Cipta.
- Danim, S. (2012). *Pengawasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya dalam Pembinaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.

- Idi, A. (2011). Sosiologi Pendidikan. Rajagrafindo Persada.
- Maksum. (2019). Madrasah Sejarah dan Perkembangannya. Logos Wacana Ilmu.
- Nawawi. (2011). Manajemen Pendidikan. Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, S. (2023). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,.
Jurnal Pendidikan Islam, 5(2).
- Sagala, S. (2012). Konsep dan Makna Pembelajaran. Alfabeta.
- Shihab, M. Q. (2012). Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran.
Lentera Hati.
- Siregar. (2022). Pandangan Filosofi Tentang Perilaku Bullying pada Siswa di Sekolah.
Alfabeta.
- Suyanto, A. J. (2013). Menjadi Guru Profesional. Erlangga.